

BAB III

GAMBARAN UMUM UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

A. Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan bulan rajab 1384 H. koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki sebanyak 7.943 exemplar yang diperoleh dari sumbangan suka rela para dermawan dari kalangan civitas akademika IAIN Raden Fatah. Kondisi perpustakaan saat itu masih sangat sederhana, fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi perpustakaan masih dipajang dan ditempatkan dalam salah satu ruangan yang menyatu dengan tempat/ruang kuliah, karena perpustakaan belum memadai karena masih sangat terbatasnya tenaga pengelolah dan belum ada karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau memperoleh pelatihan tentang perpustakaan.¹

Sehingga dengan perkembangan IAIN Raden Fatah dari tahun ke tahun, maka pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah oleh Bapak Prof. Zainal Abidin Fikry dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Mazwar Gholib (1979-1983) maka dibangunlah gedung perpustakaan

¹ Nurmalina, dkk, *Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2018)* (Palembang: UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2018), h. 1.

tersendiri (1979) dengan luas bangunan \pm 364 meter persegi dengan ruang baca hanya terdapat 40 kursi dan 20 buah meja baca. Tenaga pengelola perpustakaan hanya berjumlah 8 orang dan hanya tiga orang di antaranya yang pernah mendapat pelatihan tentang perpustakaan.

Dalam perkembangan berikutnya, gedung ini perlu direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang biasanya digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan yang berstandar ISI, yaitu ruang dokumen atau bahan pustaka: 150 volume per meter persegi, ruang kepala perpustakaan 30 meter persegi, ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 meter persegi, ruang staf administrasi 5 meter persegi, ruang pengguna /pemustaka/*user*, luas rata-rata per pembaca di ruang baca 2,33 meter persegi dan ruang lain seperti: ruang untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan ialah besarnya sekitar 30% hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi.²

Pada masa kepemimpinan IAIN Raden Fatah dipegang oleh Bapak Drs. Usman Said (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada sumber ISI di atas, walaupun belum sepenuhnya terpenuhi, setidaknya pemilihan koleksi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pengguna/pemustaka/*user*, perluasan masa mendatang (konstruksi tanah bila dibangun gedung perpustakaan dengan perluasan jantung kampus IAIN Raden Fatah Palembang). Gedung perpustakaan ini dibangun pada tahun 1992/1992

² Nurmalina, dkk, , *Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* h. 4.

dan mulai ditempati pada tahun 1993 pada masa kepemimpinan perpustakaan dipercayakan kepada bapak Marus Bakri, BA. (1983-1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan menjadi sentral pelayanan akademik (BAAK).

Selanjutnya kepemimpinan perpustakaan perpustakaan IAIN Raden Fatah secara berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut:³

Tabel. 1
Kepemimpinan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah

No	Nama	Tahun
1	Bapak Hamid Nawawi	1964-1968
2	Bapak Abbas Karib	1968-1972
3	Ibu Dra. Maisaroh Nawawi	1972-1979
4	Bapak Mazwar Gholib	1979-1983
5	Marus Bakri, BA.	1983-1996
6	Bapak Drs. Balia Manaf	1996-2000
7	Bapak Drs. Ruslan Muhayyan	2000-2002
8	Bapak Drs. Syafran Effendi	2000-2006
9	Bapak Drs. H. Thohman Bahalik	2006-2010
10	Ibu Herlina S.Ag.,S.S.,M.Hum	2010-2014
11	Ibu Nurmalina S.Ag.,SS.,M	2014-2018, 2016-2020

B. Perkembangan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah menerapkan otomasi perpustakaan dengan nama “*Cerah Informasi Pustaka (CIP)*”. Keberadaan Cerah Informasi Pustaka (CIP) di Perpustakaan UIN Raden Fatah sudah ada pada masa Bapak Drs. Syaran Effendy yang menjabat sebagai kepala perpustakaan (2002-2006) tepatnya pada tahun 2005. Kondisi otomasi pada saat itu belum sepenuhnya berjalan. Cerah Informasi Pustaka (CIP) hanya

³ Nurmalina, dkk, , *Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* h. 5

digunakan untuk menginput data buku sebagai dari pengolahan buku. Kegiatan otomasi di perpustakaan selanjutnya diteruskan dalam masa kepemimpinan bapak Drs. Thohman Bahalik (2006-2010), namun berbenturan dengan dana dan SDM, Cerah Informasi Pustaka (CIP) masih sebatas pengolahan. Sedangkan untuk *OPAC* pada saat itu belum dapat digunakan karena masih kurangnya komputer di perpustakaan. Sejak kepemimpinan Herlina S.Ag, S.S, M.Hum (2010-2014), dimana perkembangan otomasi perpustakaan mengalami perkembangan dan pada tahun 2011 kegiatan otomasi sudah masuk ke dalam layanan yang bersamaan dengan penyediaan alat *security system*. Cerah Informasi Pustaka (CIP) tidak hanya sebatas sebagai pengolahan bahan pustaka, namun sudah mencakup semua kegiatan di perpustakaan. Mulai dari pengolahan, layanan perpustakaan (pembuatan kartu anggota, pengganti buku pengunjung, peminjaman dan pengembalian koleksi dan lain-lain), sebagai alat temu kembali informasi hanya pustakawan yang bisa menggunakannya. Saat ini di bawah kepemimpinan Nurmalina, S.S, M.Hum (2014-sekarang) perpustakaan mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2015 perkembangan otomasi perpustakaan mengalami perubahan dari Cerah Informasi Pustaka (CIP) menjadi *Senayan Library Management System (SLiMS)* Cendana, lalu pada tanggal 1 Agustus 2017 mengalami perubahan kembali menjadi *SLiMS* Akasia. *SLiMS* tidak hanya mencakup sebagai pengolahan bahan pustaka, tetapi sudah lebih mencakup semuanya dan memudahkan pustakawan maupun pemustaka. *SLiMS* ini bukan hanya untuk pengolahan bahan pustaka tapi untuk menginput data bahan pustaka, pembuatan kartu anggota, peminjaman dan

pengembalian koleksi dan lain-lain, serta untuk temu kembali informasi, untuk mencari bahan pustaka atau skripsi walaupun tidak berada di perpustakaan, pemustaka dapat melihat atau mencari suatu informasi tersebut dimanapun berada dengan tersambungannya jaringan internet, maka *OPAC* pada perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat diakses.⁴

C. Kondisi Fisik UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Saat ini bangunan gedung perpustakaan, keadaan fisiknya permanen dan berlantai dua. Bila ditinjau dari segi letak bangunannya dapat dikatakan strategis, yaitu letak di tengah-tengah bangunan gedung-gedung fakultas yang ada di kompleks UIN Raden Fatah, sehingga mudah dijangkau oleh para pemustaka dari segala arah. Dari segi kenyamanan sekarang sudah dipasang *Air Conditioner* (AC) di semua lantai dan ruangan yang memungkinkan para pembaca dan pengunjung merasa betah lama-lama di perpustakaan. Sedangkan luas bangunannya $\pm 960 \text{ m}^2$, namun luas bangunannya ini belum memenuhi standar/ideal untuk sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010:2011) luas bangunan perpustakaan perguruan tinggi bisa diukur berdasarkan jumlah mahasiswanya. Jika dilihat dari jumlah mahasiswa saat ini yang berjumlah 12.569 orang, maka luas gedung perpustakaan yang diperlukan adalah 4.000 m^2 . Untuk itu diperlukan pengembangan gedung perpustakaan yang bias memenuhi standar tersebut.⁵

⁴ Nurmalina, dkk, , , *Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* h. 7

⁵ Nurmalina, dkk, , , *Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* h. 8

Lantai 1 perpustakaan terdiri dari ruangan yang digunakan sebagai sekretariat Iran *Corner* dan koleksi buku bahasa Arab, ruangan penitipan tas (loker), lobi dan layanan pengembalian buku, ruangan sebelah kanan pintu masuk untuk koleksi Islam dan sebelah kiri koleksi umum, layanan peminjaman serta toilet/wc dan mushollah. Ruangan di bawah tangga digunakan sebagai tempat lesehan pengunjung perpustakaan yang bisa dimanfaatkan untuk diskusi ataupun istirahat. Selanjutnya pada lantai 2 terdiri dari ruangan tandon dan *local content*, ruang referensi, gudang, ruang komputer/*otomasi*, ruang kepala perpustakaan, ruang pengadaan dan pengolahan, ruang administrasi tata usaha, dan toilet/wc.⁶

D. Kerjasama UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Dalam rangka memajukan Perpustakaan baik dalam bidang pelayanan maupun koleksi, Perpustakaan UIN Raden Fatah melakukan kerjasama ke berbagai instansi/lembaga, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. FKPPT (Forum Kerja Perpustakaan Perguruan Tinggi), kerja sama dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah pada tahun 2009 sampai sekarang. Forum kerjasama ini menghimpun anggota dari berbagai Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Indonesia yang beranggotakan lebih kurang 60 perpustakaan Perguruan Tinggi.
2. FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia). Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia adalah wahana kerjasama antara

⁶ Observasi penelitian tanggal 10 Mei 2019

Perpustakaan Perguruan Tinggi. Kerja sama ini juga dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah pada tahun 2009 sampai sekarang.

3. APPTIS (Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi). APPTIS adalah organisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta meliputi Universitas Islam Negeri, Institut Agama Islam Negeri, Sekolah Tinggi lainnya yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. dimulai pada tahun 2012 kerja sama dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah sampai sekarang.
4. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2015 UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah bekerja sama dengan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Perpustakaan Sumatera Selatan adalah salah satu Instansi yang bertugas membantu Gubernur Sumatera Selatan dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Visi dari Perpustakaan Sumatera Selatan adalah sebagai informasi, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tempat pelestarian nilai-nilai budaya.
5. Bank Indonesia (BI). Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah adalah salah satu dari Perpustakaan Perguruan Tinggi yang ada di Sumatera Selatan yang bekerjasama dengan Bank Indonesia pada tahun 2013 hingga sekarang. Kerjasama ini dalam bentuk pemanfaatan koleksi, sarana prasarana, seminar dan adanya *BI Corner* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Perpustakaan Nasional (Perpusnas). Pada tahun 2016 Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah bekerjasama dengan Bank Indonesia.

Kerjasama ini disepakati di Makasar dalam acara Konferensi Perpustakaan Digital, adapun ruang lingkup yang dilakukan dalam kerjasama ini yaitu:

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang perpustakaan
- b. Pelaksanaan diklat dan praktikum mahasiswa
- c. Pertemuan ilmiah, penelitian, dan publikasi bersama dalam bidang perpustakaan
- d. Pertukaran data katalog induk perpustakaan
- e. Penghimpun dan pelestarian karya cetak dan karya rekam (KCKR)
- f. Pelestarian dan pendayagunaan naskah/*manuskrip* Melayu dan keislaman.⁷

E. Visi, Misi, Tugas, Fungsi dan Tujuan UPT . UIN Raden Fatah Palembang

1. Visi Perpustakaan:

Menjadikan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang professional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisiplin.

2. Misi Perpustakaan:

- a. Menyediakan akses dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Menggunakan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih dapat berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah

⁷ Nurmalina, , *Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dkk*, h. 9

- c. Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi
- d. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses kesumber-sumber yang relevan.⁸

3. Tugas Perpustakaan

Tugas Perpustakaan Universitas Raden Fatah Palembang adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari suatu perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain melakukan kegiatannya, terutama di bidang jasa informasi yang dimilikinya sehingga terlaksana penyelenggaraan dalam membantu lembaga induknya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Fungsi Perpustakaan

- a. Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan
- b. Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
- c. Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan.
- d. Pusat rekreasi bagi civitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi civitas akademika di lingkungan UIN Raden Fatah.

⁸ Nurmalina, dkk., , *Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* h. 10

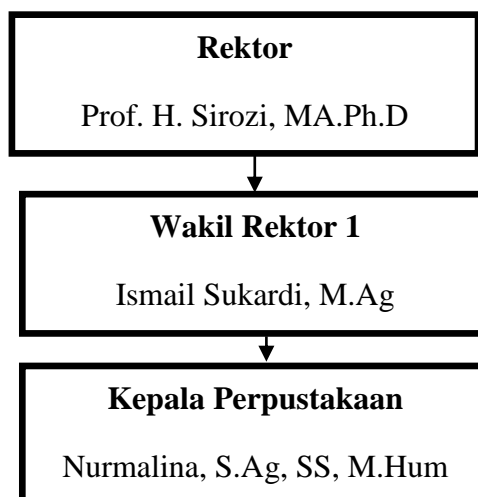
5. Tujuan Perpustakaan

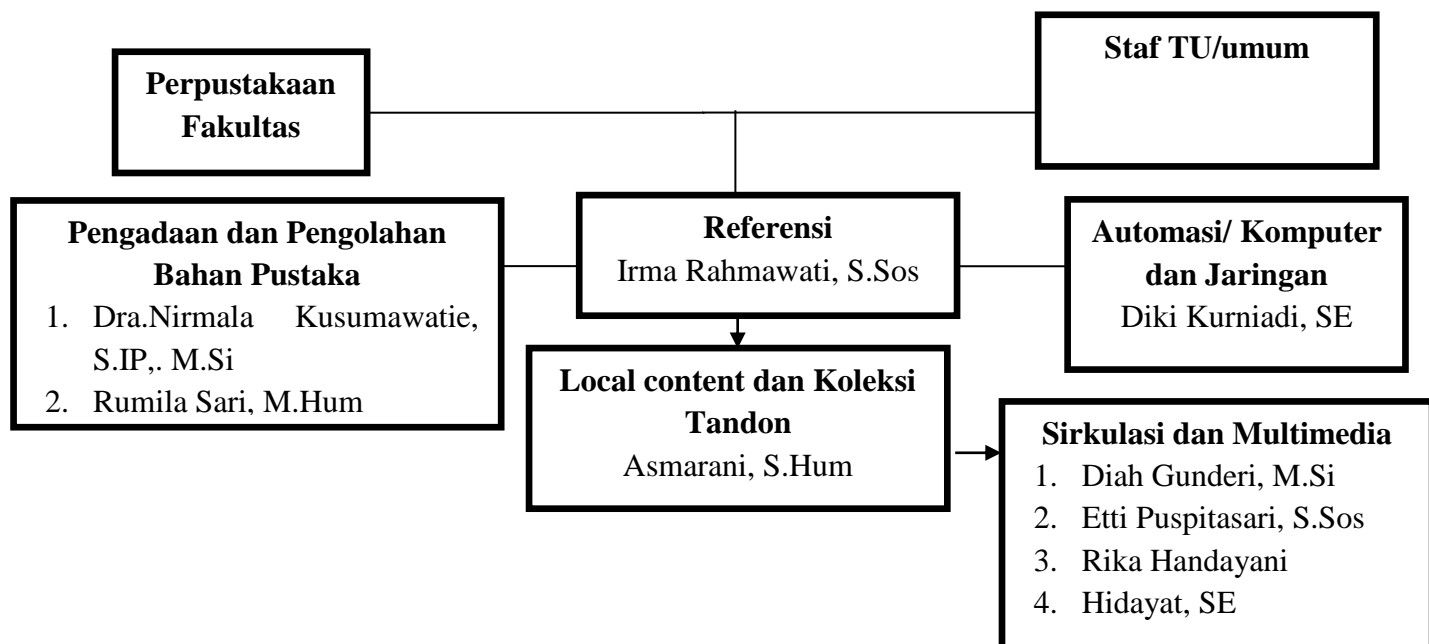
- a. Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dan efektif.
- b. Menjalin hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ke depan.
- c. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.
- d. Meningkatkan *resource sharing* dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, lembaga dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan UIN Raden Fatah baik di lokal, nasional maupun internasional.

F. Struktur Organisasi Perpustakaan Tahun 2019

Bagan. 1

Struktur Organisasi Perpustakaan Tahun 2019





G. Ketenagaan UPT Perpustakaan Universitas UIN Raden Fatah

Adapun ketenagaan akan diuraikan dalam tabel berikut:⁹

1. Pustakawan UPT Perpustakaan Raden Fatah berjumlah 4 orang, yaitu:

Tabel. 2.
Jumlah Pustakawan

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1.	Nurmalina, S.Ag.M.Hum	Perempuan	S2. Perpustakaan
2.	Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP.M.Si	Perempuan	S2. Non Perpustakaan
3.	Diah Gunderi, M.Sos	Perempuan	S2. Non Perpustakaan

2. Jumlah tenaga Perpustakaan Raden Fatah non pustakawan berjumlah 7 orang, yaitu:

Tabel. 3.
Jumlah Pegawai Non Pustakawan

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1.	Rumila Sari, M.Hum	Perempuan	S2. Non Perpustakaan

⁹ Wawancara pribadi dengan Rumila Sari, Staf Pengolahan dan Pengadaan Perpustakaan UIN Raden Fatah pada tanggal 08 Mei 2019.

2.	Etti Puspitasari, S.Sos	Perempuan	S1. Non Perpustakaan
3.	Rika Handayani	Perempuan	SMA
4.	Asmarani, S.Hum	Perempuan	S1. Ilmu Perpustakaan
5.	Diky Kurniadi, SE	Laki-laki	S1. Non Perpustakaan
6.	Hidayat, SE	Laki-laki	S1. Non Perpustakaan
7.	Irma Rahmawati, S.Sos	Perempuan	S1. Non Perpustakaan

H. Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Raden Fatah

1. Jumlah koleksi

Jumlah keseluruhan koleksi yang dimiliki Perpustakaan UIN Raden Fatah sebanyak 22.429 judul dengan 56.513 eksemplar.¹⁰

Tabel. 4

Jumlah Koleksi di Perpustakaan UIN Raden Fatah

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eks
1.	<i>Monograf/ Buku</i>	14960	47120
2.	Koleksi Referensi	1212	2867
3.	Skripsi	2960	2960
4.	Tesis	130	141
5.	Desertasi	42	60
6.	Jurnal	297	480
7.	Majalah	16	15
8.	<i>Audio Visual</i>	-	-
9.	Surat Kabar	6	7
10.	Prosiding	6	10
11.	Hasil Penelitian	48	106
12.	CD	2632	2632
13.	Jurnal Ilmiah dilanggan perprodi	-	-
14.	E-Book	-	-

¹⁰ Data didapat dari aplikasi SLiMS Software Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, pada tanggal 10 Mei 2019

15.	E-Jurnal	112	112
16.	Online Data Base	-	-
17.	VCD	8	3
18.	Laporan PPL	-	-

2. Jenis Koleksi

Koleksi yang dilayankan Perpustakaan UIN Raden Fatah di bedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu koleksi umum dan koleksi Islam.

- a. Koleksi umum adalah koleksi yang tidak berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi umum Perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan sistem DDC (*Dewey Decimal Classification*), yaitu sistem yang membagi atau mengklasifikasikan koleksi berdasarkan ssubjek atau isi dari koleksi tersebut. DDC ini terdiri dari kelas 000 sampai kelas 900.
- b. Koleksi Islam adalah koleksi yang berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi Islam ini menggunakan sistem klasifikasi DDC versi Islam.¹¹

I. Sarana dan Prasarana tahun 2019

Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Raden Fatah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 5.

Sarana dan Prasarana di Ruang Kepala Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Buku Kayu-Kaca	1 buah
2	Lemari Kayu	1 buah
3	Meja komputer	1 buah

¹¹ Wawancara pribadi dengan Nirma Kusumawatie, Koordinator Pengolahan dan Pendanaan Perpustakaan UIN Raden Fatah pada tanggal 08 Mei 2019

4	Kalender	1 buah
5	Printer	1 buah
6	Ac	1 buah
7	Komputer	1 buah
8	Kursi Tamu 1 Set	1 buah
9	Meja Kursi Kayu	1 buah
10	Kursi Kerja	2 buah
11	Kursi Stainless	1 buah
12	Tip Ruangan	1 buah
13	Jam Dinding	1 buah
14	Rak Majalah	1 buah
15	Papan <i>Whiteboard</i> Kerja	1 buah
16	Lemari Kabinet	1 buah

Sumber: Observasi Langsung Pada Tanggal 10 Mei 2019

Tabel. 6.

Sarana dan Prasarana di Ruang Sirkulasi

No	Letak Barang	Nama Barang	Jumlah
1	Sirkulasi Dalam	Rak Buku Besi	4 buah
		Meja Baca	23 buah
		Kursi Baca	68 buah
		Rak Koran	2 buah
		Komputer	8 buah
		Kursi Kerja Karyawan	3 buah
		Jam Dinding	1 buah
		Ac	8 buah
		Kipas Angin	4 buah
		Rak Besi Untuk Buku Rusak	2 buah
		CPU	2 buah
		CCTV	5 Titik
2	Sirkulasi Luar	Meja Sirkulasi/ <i>Front Office</i>	1 Set
		Komputer	4 Buah
		Loker Tempat Penitipan Barang	14 Set
		CCTV	3 Titik
		Kursi Kerja	6 Buah
		Kipas Angin	1 Buah
		Kursi Tunggu Stainless	2 Buah
		Kursi Tamu	2 Set
		AC	3 Buah

Sumber: Observasi Langsung Pada Tanggal 10 Mei 2019

Tabel. 7**Sarana dan Prasarana di Ruang Local Content dan Tandon**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	4 buah
2	Meja Kerja	2 buah
3	Rak Buku Kayu	11 buah
4	Filling Kabinet	2 buah
5	AC	8 buah
6	Meja Baca	24 buah
7	Kursi Baca	48 buah
8	Kipas Angin	4 buah
9	Kursi Kerja	1 buah
10	Lemari Kaca	4 buah
14	CPU	2 buah
16	Loker Tas	18 Set
17	Lemari CD	3 Buah
18	Rak Buku Besi	24 Buah
19	CCTV	3 Titik
20	Kursi Tunggu	2 Buah
21	Komputer	11 Unit

Sumber: Observasi Langsung Pada Tanggal 10 Mei 2019

Tabel. 8**Sarana dan Prasarana di Ruang Pengolahan Bahan Pustaka**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Kayu	4 buah
2	Rak Buku Besi	4 buah
3	Meja Kerja	6 buah
4	Laci Katalog	1 buah
5	Rak Besi Kecil	1 buah
6	Rak Buku Besi Kecil	2 buah
7	Kursi	9 buah
8	Komputer	3 buah
9	CPU	1 buah
10	Televisi	1 buah
11	AC	2 buah
12	Kipas Angin	1 buah
13	Jam Dinding	1 buah
14	Printer	3 buah

15	Filling Kabinet	1 buah
16	TV	1 Buah
17	Papan Tulis	1 Buah
18	CCTV	1 Titik
19	Dispenser	1 Buah

Sumber: Observasi Langsung Pada Tanggal 10 Mei 2019

Tabel. 9
Sarana dan Prasarana di Ruang Automasi

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja Kerja	2 buah
2	AC Ruang	1 buah
3	Komputer	1 buah
4	Kursi Kerja	1 buah
5	Printer	1 buah
6	CPU	1 buah
7	Kursi Baca	2 buah

Sumber: Observasi Langsung Pada Tanggal 10 Mei 2019

Tabel. 10
Sarana dan Prasarana di Ruang Lobi

No	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Display	2 buah
2	Kursi Tamu	1 set
3	Kursi Tunggu	2 buah
4	Laci Katalog	2 buah
5	AC	3 buah
6	Papan Mading	1 buah
7	Rak Koran	1 buah

Sumber: Observasi Langsung Pada Tanggal 10 Mei 2019

Tabel. 11
Sarana dan Prasarana di Ruang Administrasi

No	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Kayu	8 buah
2	Meja Kayu	3 buah
3	Lemari Besi	3 buah
4	Meja Komputer	1 buah
5	Komputer	1 buah
6	Mesin Tik	1 buah
7	Kursi Kayu	3 buah
8	Kursi Meja Kayu	1 buah
9	Kursi Stainles	1 buah
10	AC	2 buah
11	Jam Dinding	1 buah
12	CPU	3 buah
13	Kursi Sofa	1 buah

Sumber: Observasi Langsung Pada Tanggal 10 Mei 2019

Tabel. 12
Ruang Referensi

NO.	Nama Barang	Jumlah
1.	Rak Kayu	12 Buah
2.	Rak Besi	3 Buah
3.	Rak Majalah Kayu	1 Buah
4.	Komputer	3 Buah
5.	Kursi Kerja	2 Buah
6.	Kursi Baca	23 Buah
7.	Meja Baca	9 Buah
8.	Printer	1 Buah
9.	AC	2 Buah
10.	Kipas Angin	1 Buah
11.	Rak Majalah Besi	3 Buah
12.	Rak Kaca	1 Buah
13.	CPU	1 Buah
14.	Keyboard	1 Buah

Sumber: Observasi Langsung Pada Tanggal 10 Mei 2019

J. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan

1. Peraturan Perpustakaan

Pada prinsipnya layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas berdasarkan peraturan yang ada dengan tujuan untuk mengaktualkan fungsi dari layanan. Pelayanan perpustakaan disandarkan kepada Surat Keputusan Rektor Nomor: XXIII tanggal 07 April 2010 dengan uraian sebagai berikut:

a. Jam buka

- 1) Pelayanan perpustakaan dibuka pada tiap hari kerja dengan rincian waktu sebagai berikut:

Waktu Senin s/d Kamis : jam 08.00-16.00

Waktu Istirahat : jam 12.00-13.00

Hari Jum'at : jam 08.00-16.30

Waktu Istirahat : jam 11.00-13.00

- 2) Pelayanan khusus pada hari sabtu

Waktu Istirahat : jam 08.30-15.00

: jam 11.00-13.00

b. Persyaratan Keanggotaan

- 1) Mengisi formulir pendaftaran
- 2) Menyerahkan pas foto terbaru 2 x 3 cm sebanyak 3 lembar
- 3) Menunjukkan kartu mahasiswa (bagi mahasiswa) yang masih berlaku, dan menyerahkan photocopinya sebanyak 1 lembar

- 4) Mengikuti bimbingan pemakai jasa perpustakaan khusus bagi mahasiswa baru.¹²

K. Tata Tertib Selama Berada di Ruang Perpustakaan

1. Hak Pemustaka

- a. Memperoleh semua jasa layanan perpustakaan
- b. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan Universitas dalam rangka kegiatan akademik dan ilmiah sesuai dengan ketentuan berlaku
- c. Mengajukan usulan-usulan untuk melengkapi koleksi perpustakaan
- d. Mengikuti masukan, saran dan kritik untuk kemajuan perpustakaan

2. Kewajiban Pemustaka

- a. Berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- b. Menjaga dan merawat koleksi yang telah dipinjam selama dalam peminjaman
- c. Menggunakan seluruh peralatan perpustakaan sesuai dengan peruntukan bukan untuk kepentingan di luar ketentuan yang ada
- d. Memasukkan buku cetak, binder, tas (termasuk tas leptop), dan jaket ke dalam loker yang disediakan. Barang-barang berharga seperti leptop, dompet, handphone (HP), uang, perhiasan dan sejenisnya harap dibawa dan dijaga sendiri. Kehilangan barang di perpustakaan bukan menjadi tanggung jawab perpustakaan.
- e. Menunjukkan identitas yang masih berlaku ketika menggunakan seluruh fasilitas di perpustakaan

¹²Nurmalina, dkk, , *Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* h. 14

- f. Mematikan nada dering (*silent*) HP selama berada di perpustakaan
- g. Pemustaka selain sivitas akademika UIN Raden Fatah hanya boleh membaca di tempat
- h. Mematuhi tata tertib sebagaimana yang ada dalam buku etik mahasiswa UIN Raden Fatah.

3. Larangan Anggota Perpustakaan

- a. Membawa senjata tajam.
- b. Merokok, membawa makanan, minuman ke dalam perpustakaan.
- c. Memakai sandal jepit, baju kaos, topi, dan jaket ke dalam perpustakaan.
- d. Berisik, gaduh, dan mengganggu orang lain di dalam perpustakaan.
- e. Merobek, merusak, mengotori dan mencoret-coret koleksi perpustakaan.
- f. Mengubah, membuang identitas buku yang dipinjamnya.
- g. Memakai kartu anggota perpustakaan milik anggota lain.

4. Denda/sanksi

- a. Denda uang sebesar Rp.500,- per buku/hari
- b. Mengganti dengan 2 buku dengan judul dan pengarang yang sama dan atau denda 4 kali harga buku jika buku yang dipinjam hilang.¹³

L. Layanan yang diberikan oleh UPT Perpustakaan Universitas Raden Fatah

Sistem pelayanan yang diterapkan di perpustakaan UIN Raden Fatah adalah sistem layanan terbuka (*open acces*). Dalam sistem ini para pemustaka

¹³ Nurmalina, dkk, , *Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* h. 9

dibenarkan untuk dapat secara langsung memilih, mencari/menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan yang ada dikoreksi. Artinya para pemustaka dapat melakukan browsing bahan pustaka dari jajaran koleksi.

1. Layanan KTA

Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan diatur sebagai berikut:

- a. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang otomatis harus menjadi anggota perpustakaan, untuk mendapatkan 2 buah kantong peminjaman, mahasiswa harus mengisi formulir dan menyerahkan pas foto terbaru 2 x 3 cm sebanyak 1 lembar.
- b. Dosen dan Pegawai Universitas
 - 1) Menunjukkan kartu identitas yang masih berlaku
 - 2) Menyerahkan pas foto terbaru berukuran 2 x 3 sebanyak 1 lembar

2. Layanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada para pemustaka yang telah menjadi anggota perpustakaan UIN Rade Fatah Palembang. Menurut jenis pekerjaannya pelayanan sirkulasi antara lain meliputi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku.

3. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan layanan koleksi yang hanya dapat di baca di tempat atau di fotocopy di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, layanan referensi berada di lantai 2, layanan ini meliputi:

a. Layanan koleksi referensi

Jenis koleksi referensi, yaitu ensiklopedi, kamus, buku pegangan (*hand book*), biografi, geografi dan sejarah, direktori, buku tahunan/almanak, terbitan pemerintah, bibliografi, indeks, abstrak dan prosiding.

b. Layanan koleksi hasil penelitian.¹⁴

4. Layanan Serial

Layanan serial atau layanan koleksi terbitan berseri merupakan layanan yang menyediakan koleksi berupa publikasi yang terbit secara berkala, baik jurnal ilmiah maupun majalah populer. Layanan serial menyediakan berbagai publikasi dari dalam dan luar negeri yang hanya diperkenalkan untuk membaca atau difotokopi di perpustakaan. Jenis koleksi serial, yaitu jurnal ilmiah (elektronik dan tercetak), majalah dan surat kabar.

5. Layanan *Local Content* dan *Tandon*

a. *Local Content*

Local Content adalah koleksi tugas akhir mahasiswa S1, S2, dan S3 yang terdiri dari Skripsi (S1), Desertasi (S2), dan Tesis (S3), penyerahan local konten ini dilakukan di ruang *local konten* dan *tandon* lantai 2.

¹⁴ Nurmalina, dkk, h. 10

Tabel. 12
Koleksi di Ruang local Conten dan Tandon

No	Koleksi	Fakultas	Warna Sampul
1	Desertasi	Pascasarjana	Merah
2	Tesis	Pascasarjana	Merah
3	Skripsi	Tarbiyah Syari'ah dan Hukum Islam Ushuluddin dan Pemikiran Islam Dakwah dan Komunikasi Adab dan Humaniora Ekonomi dan Bisnis Islam Psikologi Fisip Sainstek	Kuning muda Hijau Biru Tua Coklat muda Kuning Orange Ungu - Biru Muda

b. Tandon

Tandon adalah semua salinan yang dimiliki perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat di pinjamkan tetapi boleh di fotocopi, penempatan semua koleksi berada di lantai

6. Layanan *Repository Digital*

Repository Digital adalah suatu tempat atau wadah yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelolah, menyebarkan, dan melestarikan *Institusional Repository*, baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, makalah dosen, laporan penelitian, jurnal maupun buku, dan berbagai bentuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika. Dalam hal pengelolaan

Institutional Repository ini perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan aplikasi yang disebut *Eprints*.

Eprints adalah aplikasi perpustakaan digital yang sederhana dan dapat dengan mudah dikelola oleh pengguna untuk menemukan informasi penting dalam sebuah karya ilmiah. Aplikasi ini sudah terintegrasi dengan metadata oleh karenanya pengguna dengan mudah melakukan penelusuran dalam pencarian karya ilmiah maupun informasi yang diinginkan. Untuk dapat mengakses koleksi *Institutional Repository* dalam aplikasi ini, dapat menggunakan alamat <http://eprints.radenfatah.ac.id>. Kemudian pemustaka dapat melakukan tiga bentuk penelusuran, yaitu *simple search*, *middle search*, dan *advanced search*.¹⁵

a. *Simple Search* / Pencarian Sederhana

Dalam penelusuran bentuk ini pengguna cukup mengetik kata kunci secara acak dalam kolom *search*. Kemudian akan muncul beberapa pilihan judul sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan.

b. *Middle Search* / Penelusuran Berdasarkan Kategori

Pengguna dapat melakukan penelusuran berdasarkan pengelompokan atau kategori yang diinginkan seperti tahu, *subyek*, *devis* atau penulis. Pengguna dapat melakukan penelusuran ini dengan cara klik menu *browser* kemudian pilih kategorinya.

¹⁵ Nurmalina, dkk, , *Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* h. 11

c. *Advanced Search* / Pencarian Lanjutan

Penelusuran ini menggunakan fungsi *Boolean* sehingga dituntut untuk mengetahui secara pasti dan rinci tentang hal yang diinginkan untuk memberikan batasan-batasan tertentu sesuai dengan form yang tersedia. Untuk melakukan penelusuran ini silahkan pilih menu *Search Repository*. Isikan form secara lengkap agar hasil pencarian sesuai dengan yang diinginkan setelah itu *Search*. Judul atau file yang dipilih dapat diunduh *full text* dengan cara klik *download* di halaman web.

7. Layanan E- Journal

Jurnal merupakan suatu koleksi dan terbitan berkala atau transmisi mengenai berita dan hasil-hasil penelitian mengenai media. Jurnal sendiri terbagi dua format yaitu tercetak dan digital (*e-journal*). Untuk format digital jurnal dikemas dalam dua format, yaitu bentuk CD-ROM dan dalam bentuk akses secara *online* melalui internet.

8. Layanan *E- Library* UIN Raden Fatah

E- Library dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dalam bentuk online. Defenisi *e-library* sebenarnya sangatlah luas bahkan sebuah portal yang menyediakan informasi tentang referensi buku-buku pada perpustakaan.¹⁶

M. Jumlah Pengunjung

Adapun jumlah pengunjung pemustaka Bulan Januari-Maret 2019, yaitu:

¹⁶Wawancara Pribadi dengan Nurmalina (Kepala Perpustakaan), tanggal 10 Mei 2019

Tabel. 13
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2019

No.	Jenis Pengunjung	Jumlah Pengunjung
1.	Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum	2.684
2.	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	5.487
3.	Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	2.455
4.	Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi	1.357
5.	Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora	3.809
6.	Mahasiswa Pascasarjana	190
7.	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	668
8.	Karyawan UIN	151
9.	Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi	308
10.	Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	434
11.	Mahasiswa Fakultas Psikologi	730
12.	Mahasiswa Umum atau bukan anggota	5.791
13.	Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	152
14.	Dosen Fakultas Syariah dan Hukum	18
15.	Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	9
16.	Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi	11
17.	Dosen Fakultas Adab dan Humaniora	16
18.	Dosen Fakultas PPS	1

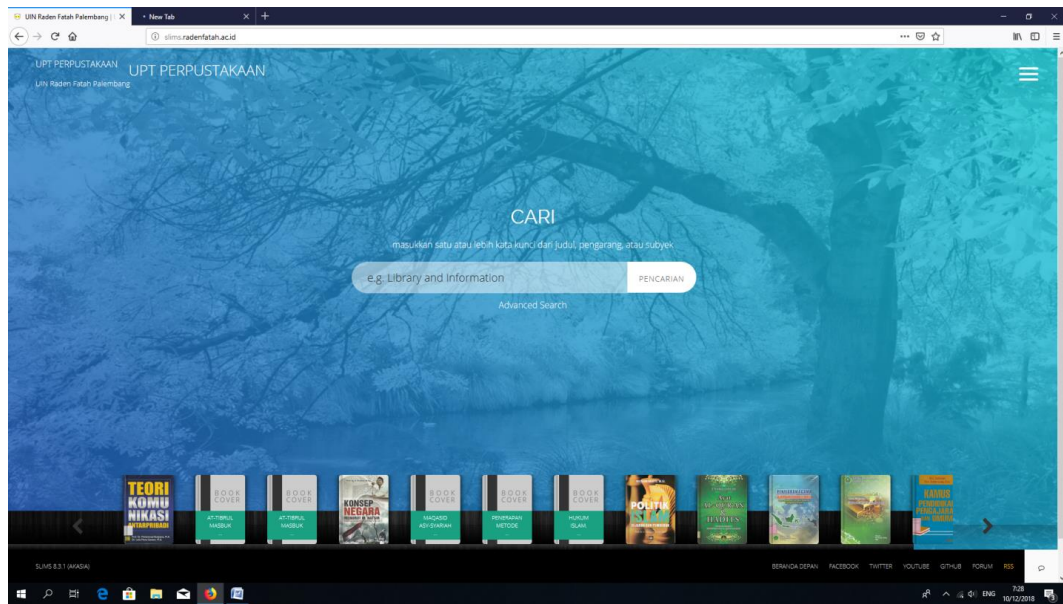
Sumber: Data Pengunjung Perpustakaan Januari-Mei 2019

N. Sistem Temu Kembali Informasi

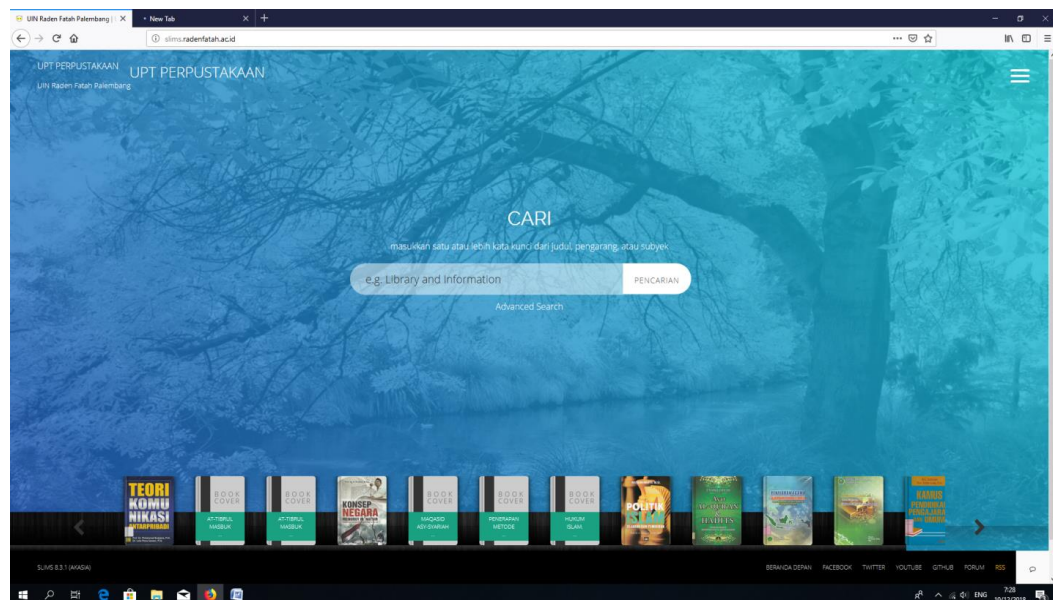
UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menyediakan 2 komputer yang bisa digunakan oleh pemustaka dalam melakukan pencarian. Selain itu juga, disediakan petunjuk yang bisa diikuti pemustaka. Adapun langka-langkah dalam menelusur koleksi di perpustakaan adalah:¹⁷

1. Cara melakukan penelusuran dengan cara ketik <http://slims.radenfatah.ac.id> di *browser google chrome* seperti gambar di bawah ini:

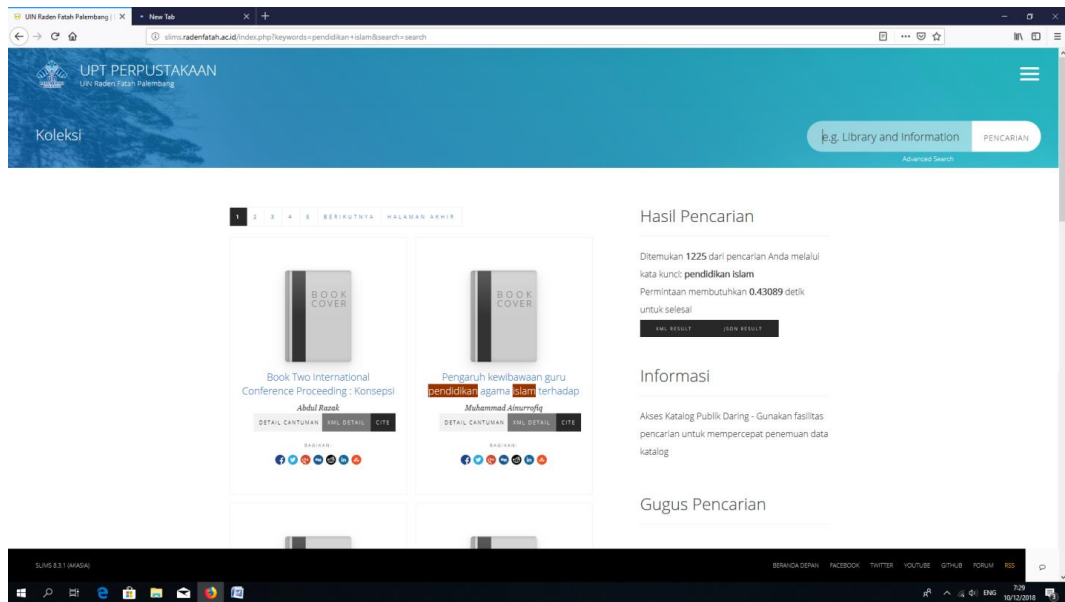
¹⁷ Observasi Langsung pada tanggal 4 Mei 2019



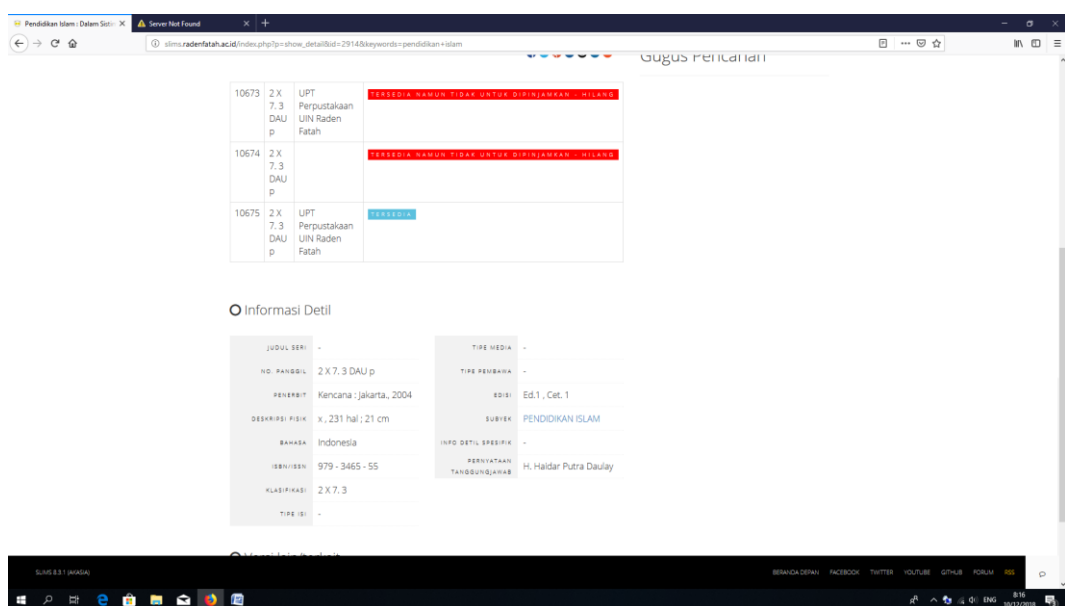
2. Tahapan kedua *klik pencarian* spesifik di tengah bawah kolom pencarian, melalui Judul, Pengarang, Subjek, ISBN/ISSN, GMD, Tipe Koleksi dan Lokasi koleksi, Misalnya kita ingin menelusur melalui judul. Di kolom judul kita ketik : *pendidikan Islam*.



3. Maka akan tampil seperti di bawah ini, untuk melihat data lengkap koleksi yang kita cari klik *detail cantuman* di bawah sebelah kanan dari cantuman koleksi tersebut.



4. Akan muncul tampilan jendela seperti gambar di bawah ini dan cari koleksinya berdasarkan nomor klasifikasi.



O. Penataan Koleksi

Di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, koleksi perpustakaan diletakkan di 4 (empat) layanan, yaitu:

1. Koleksi Sirkulasi

Koleksi sirkulasi ditata dan disusun berdasarkan nomor *klasifikasi*, yaitu *klasifikasi* Islam dan *klasifikasi* umum. Adapun klasifikasi Islam, yaitu:¹⁸

- a. 000 : ilmu pengetahuan umum
- b. 100 : filsafat dan psikologi
- c. 200 : agama
- d. 300 : ilmu sosial (politik, ekonomi, hukum, pendidikan)
- e. 400 : bahasa
- f. 500 : ilmu murni (matematika, fisika, kimia, biologi)
- g. 600 : teknologi (manajemen, kedokteran, farmasi, ilmu teknik, telekomunikasi)
- h. 700 : kesenian
- i. 800 : kesusasteraan
- j. 900 : sejarah, geografi, dan biografi

Adapun klasifikasi Islam, yaitu:

- a. 2X0 : Islam (umum)
- b. 2X1 : Al Quran dan ilmu terkait
- c. 2X2 : Hadis dan ilmu terkait

¹⁸ Observasi Langsung pada tanggal 04 Mei 2019

- d. 2X3 : Aqid dan ilmu kalam
- e. 2X4 : Fikih
- f. 2X5 : Akhlak Tasawuf
- g. 2X6 : Sosial Budaya
- h. 2X7 : Filsafat dan perkembangannya
- i. 2X8 : Aliran dan Sekte
- j. 2X9 : Sejarah Islam dan modernisasi

Selain berdasarkan nomor klasifikasi di UPT. Perpustakaan disusun berdasarkan jenis koleksi, baik itu koleksi Islam maupun koleksi umum. Letak rak koleksi Islam dan koleksi umum juga dibedakan.

2. Koleksi Referensi

Di UPT. Perpustakaan juga menyediakan koleksi referensi. Koleksi referensi diletakkan di tempat yang berbeda dengan koleksi yang lain. Koleksi referensi disusun berdasarkan jenis koleksi. Adapun koleksi referensi, adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Ensiklopedi
- b. Kamus
- c. Buku Pengangan
- d. Biografi
- e. Direktori
- f. Buku Tahunan/ Almanak
- g. Terbitan Pemerintah

¹⁹ Observasi Langsung pada tanggal 4 Mei 2019

- h. Bibliografi
- i. Indeks
- j. Abstrak
- k. Prosiding

Di layanan referensi juga menyediakan koleksi jurnal, hasil penelitian dan majalah. Koleksi ini ditata dan disusun berdasarkan jenis koleksi.

3. Koleksi *Tandon*

Koleksi ini merupakan bagian dari koleksi sirkulasi, yang membedakannya adalah koleksi ini tidak bisa dipinjam dan hanya boleh baca ditempat. Koleksi ini disusun sama seperti koleksi sirkulasi, yaitu berdasarkan nomor klasifikasinya.²⁰

4. Koleksi *Local Content*

Koleksi di layanan *local content* terdiri dari skripsi, tesis dan disertasi. Semua koleksinya disusun dan ditata berdasarkan fakultas yang ada di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.²¹

P. Setelah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN)

Seiring dengan dinamika perkembangan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Indonesia, tuntutan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan, serta kemajuan sains teknologi, IAIN Raden Fatah saat ini telah memasuki tahapan yang sangat penting secara kelembagaan, yaitu perubahan bentuk kelembagaan (transformasi) dari bentuk institut (IAIN) *core*

²⁰ Observasi Langsung pada tanggal 4 Mei 2019

²¹ Observasi Langsung pada tanggal 4 Mei 2019

businessnya ilmu-ilmu keislaman, menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) yang tidak hanya fokus kepada ilmu-ilmu keislamaan, tetapi juga ilmu-ilmu alam, sosial, humaniora, serta teknologi. Proses transformasi menjadi UIN telah dimulai sejak tahun 2003, melibatkan banyak pemangku kepentingan internal dan eksternal, berlangsung dalam waktu yang sangat panjang dan berliku-liku, serta penuh dengan suka maupun duka. Alhamdulillah perjuangan semua pihak civitas akademika IAIN Raden Fatah akhirnya berbuah manis. Pada Tanggal 15 Oktober 2014 Presiden Republik Indonesia, Dr. Susilo Bambang Yodhoyono akhirnya menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) tentang Perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN. Bersamaan waktunya, ditandatangani pula Perpres UIN untuk IAIN Walisongo Semarang dan IAIN Sumatera Utara, Medan.²²

Transformasi IAIN menjadi UIN Raden Fatah bukanlah sebuah pilihan, tetapi sebuah keharusan. Di antara justifikasi yang menjadi dasar transformasi tersebut adalah: *pertama*, adanya keharusan agar IAIN Raden Fatah mampu beradaptasi Dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi. *Kedua*, adanya keharusan merespons tuntutan dan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Ketiga*, kebutuhan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di era globalisasi mutu SDM antara lain dicirikan oleh Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan tinggi yang semakin besar. Adanya UIN diharapkan berkontribusi bagi peningkatan APK Pendidikan tinggi di Indonesia umumnya dan Sumatera Selatan Khususnya. Keharusan perubahan IAIN

²² *Pedoman Akademik*, (Palembang: Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009), h. 4-5.

Raden Fatah menjadi UIN juga dapat dilihat dari tiga kebutuhan utama, yaitu kebutuhan akan otoritas keilmuan yang lebih luas, kapasitas kelembagaan yang lebih besar, dan relevansi serta daya saing yang lebih tinggi. Selain hal-hal di atas, perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN juga didasarkan kepada tingginya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas dan mengintegrasikan aspek kompetensi sains teknologi dengan karakter dan agama yang kuat. Selama ini Universitas seringkali hanya fokus kepada penguasaan sains teknologi yang mempunyai, tetapi mengabaikan aspek pembentukan karakter dan perilaku/ pengalaman keagamaan. Keberadaan UIN Raden Fatah diharapkan dapat mengintegrasikan kedua aspek tersebut. Adanya UIN juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan SDM pembangunan di Indonesia pada umumnya dan di Sumatera Selatan, khususnya. Beberapa Fakultas dan Prodi baru akan dibuka sebagai kelengkapan dari transformasi IAIN menjadi UIN Raden Fatah. Pembukaan fakultas, dan prodi baru akan memprioritaskan bidang ilmu-ilmu non keagamaan, khususnya bidang sains dan teknologi yang relevan dengan potensi dan kebutuhan, khususnya potensi dan kebutuhan pembangunan, baik di tingkat lokal maupun nasional.²³

1. Penambahan Organisasi dan Kelembagaan

Hingga tahun 2014 struktur organisasi-organisasi dan struktur kelembagaan IAIN Raden Fatah merujuk kepada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata

²³ *Pedoman Akademik*, (Palembang: Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009), h. 6-7.

Kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. Ketika bertransformasi menjadi UIN Raden Fatah, lembaga yang ada diperkuat dengan pengembangan kelembagaan, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penguatan Lembaga Badan Layanan Umum (BLU)
- b. Penguatan Lembaga Teknis.

Proses transformasi IAIN menjadi UIN juga diiringi dengan peningkatan kapasitas kelembagaan (*institutional capacity*) lembaga-lembaga teknis, terutama:

- a. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), telah dibentuk di tingkat institut dan didukung oleh Gugus Penjaminan Mutu Pendidikan (GPMP) di tingkat fakultas.
- b. Pusat Perpustakaan. Mutu akademik berbagai kegiatan Tri Dharma UIN Raden Fatah akan banyak ditentukan oleh mutu perpustakaan. Maka, proses transformasi IAIN menuju UIN Raden Fatah juga disertai dengan pengembangan sistem pelayanan perpustakaan. Perpustakaan dikembangkan melalui tiga kategori pelayanan, yaitu pelayanan tingkat universitas melalui perpustakaan utama, pelayanan tingkat fakultas dan program pascasarjanan (PPs) melalui perpustakaan fakultas, pelayanan tingkat prodi melalui perpustakaan prodi, dan perpustakaan tingkat unit kerja. Semua perpustakaan akan dikendalikan dengan sistem terpadu dan saling menunjang (*integrated and complementary*), dilengkapi dengan pola pelayanan antar perpustakaan dan didukung oleh sistem pelayanan digital secara online.

- c. Pusat Pengembangan Bahasa.
- d. Pusat IT dan PDPT
- e. Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat.²⁴

E. Penambahan Fakultas dan Program Studi

Setelah IAIN bertransformasi menjadi UIN maka fakultas dan prodi bertambah. Sebelumnya hanya ada 5 fakultas yaitu fakultas Syariah, Adab, Dakwah, Ushuluddin dan Tarbiyah. Setelah menjadi telah menjadi 9 fakultas yaitu Syariah dan Hukum Islam, Adab dan Humaniora, Dakwah dan Komunikasi, Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Ekonomi dan Bisnis Islam, Psikologi, Saintek, Ilmu Sosial dan Politik. Selanjutnya hanya memiliki 14 prodi, setelah menjadi UIN bertambah menjadi 30 prodi yaitu prodi akhwal Asy-Syakhshiyah, Muamalah, Jinayah Siyasah, Perbandingan Mazhab dan Hukum, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Anak Usia Dini, Tadris, Perbandingan Agama, Tafsir Hadis, Akidah Filsafat, Psikologi Islam, Bahasa dan Sastra Arab, Ilmu Perpustakaan, Sejarah Kebudayaan Islam, Politik Islam, Komuniiasi Penyiaran Islam, Bibingan dan Penyuluhan Islam, Sistem Informatika, Jurnalistik, Ekonomi Islam, Diploma Perbankan Syariah, Zakat dan Wakaf, Politik, dan Ilmu Komunikasi. Selanjutnya untuk Program Pascasarjana juga mengalami hal yang sama, sebelumnya hanya memiliki tiga prodi Program

²⁴ Ari Susanto dan Armasito, *Perjalanan Transformasi IAIN Menjadi UIN Raden Fatah Palembang*, (UIN Raden Fatah: Palembang, 2017), h. 93-96

Magister dan program Doktor Sejarah Peradaban Islam saja, akan tetapi setelah menjadi UIN program Doktor bertambah satu prodi yaitu Pendidikan Agama Islam.²⁵

Q. Kondisi UPT. Perpustakaan Setelah Alih Status Dari IAIN Menjadi UIN

Setelah IAIN Raden Fatah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah pada tanggal 16 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Presiden RI. No. 129 tahun 2014. UPT, perpustakaan mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2015 perkembangan otomasi perpustakaan mengalami perubahan, yang mana sebelumnya menggunakan Cerah Informasi Perpustakaan (CIP) menjadi *Senayan Library Management System (SLiMS)* Cendana, lalu pada tanggal 1 Agustus 2017 mengalami perubahan kembali menjadi *SLiMS* Akasia. *SLiMS* tidak hanya mencakup sebagai pengolahan bahan pustaka, tetapi sudah lebih mencakup semuanya dan memudahkan pustakawan maupun pemustaka. *SLiMS* ini bukan hanya untuk pengolahan bahan pustaka tapi untuk menginput data bahan pustaka, pembuatan kartu anggota, peminjaman dan pengembalian koleksi dan lain-lain, serta untuk temu kembali informasi, untuk mencari bahan pustaka atau skripsi walaupun tidak berada di perpustakaan, pemustaka dapat melihat atau mencari suatu informasi tersebut dimanapun berada dengan catatan komputer ataupun laptop pengguna tersambung ke jaringan internet, maka OPAC pada perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat diakses.²⁶

²⁵ Ari Susanto dan Armasito, *Perjalanan Transformasi IAIN Menjadi UIN Raden Fatah Palembang*, (UIN Raden Fatah: Palembang, 2017), h. 96-99

²⁶ Nurmalina (Kepala Perpustakaan), wawancara pribadi tanggal 27 Mei 2019

Selanjutnya terjadi perubahan pada jumlah pengunjung, mengingat setelah IAIN transformasi menjadi UIN, maka menambah beberapa fakultas dan prodi-prodi baru. Hal ini menyebabkan bertambah jumlah mahasiswa yang kuliah di UIN, maka hal ini juga menambah jumlah anggota dan pengunjung di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang semakin banyak dari sebelum menjadi UIN. Penambahan jumlah anggota perpustakaan tentunya mengharuskan perpustakaan menambah sarana dan prasarana yaitu kursi baca, lemari baca, koleksi perpustakaan baik cetak maupun non cetak, dan juga menyiapkan loker-loker untuk penyimpanan barang milik pengunjung serta menyiapkan cctv demi keamanan dan kenyamanan pengunjung ketika berada di perpustakaan.²⁷

²⁷ Rumila Sari (Staf Pengadaan dan Pengolahan Perpustakaan), wawancara pribadi tanggal 27 Mei 2019